

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KAJIAN SOSIAL EKONOMI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL
DALAM BUDIDAYA JAGUNG DI KABUPATEN BOALEMO
PROVINSI GORONTALO**

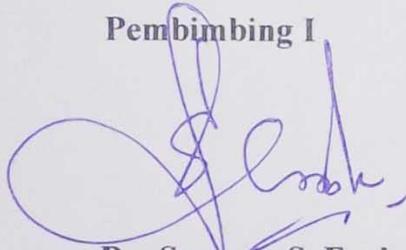
Oleh

MUHAMMAD AL DILWAN

Nim. 4514 11 098

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. Sunarty S. Eraku, S.Pd, M.Pd

NIP. 197009032000122004

Pembimbing II



Dr. Eng. Sri Maryati, S.Si

Nip.197904152008011015

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ilmu Dan Teknologi Kebumian



Dr. Sunarty S. Eraku, S.Pd, M.Pd

NIP. 197009032000122004

LEMBAR PENGESAHAN

Kondisi Sosial Ekonomi Budaya dan Kearifan Lokal Masyarakat dalam Budidaya Jagung
Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo

Oleh
MUHAMMAD AL DILWAN
4514 11 098

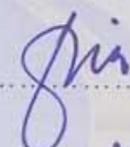
Telah Dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Hari/Tanggal: Selasa/26 Juli 2016

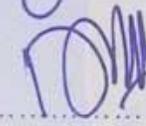
Waktu: 10.00-11.00 Wita

A. Penguji

1. Dr. Nawir Sune, M.Si
NIP: 19631101 198903 1 003

1. 

2. Daud Yusuf, S.Kom., M.Si
NIP: 19790415 2008011 015

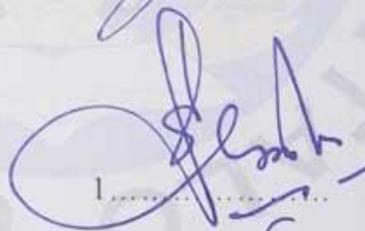
2. 

3. Muhamad Kasim, S.T., M.T
NIP: 19770915 200812 1 001

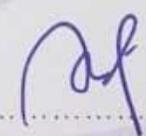
3. 

B. Pembimbing

1. Dr. Sunarty S. Eraku, M.Pd
NIP. 19700903 200012 2 004

1. 

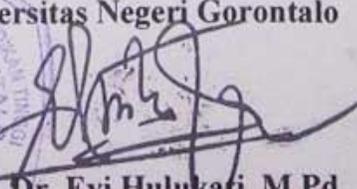
2. Dr. Eng. Sri Maryati
NIP: 19820326 200812 2 003

2. 

Gorontalo, Juli 2016

Mengetahui

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Gorontalo


Prof. Dr. Evi Hulukari, M.Pd
NIP: 19600530 198603 2 001



KONDISI SOSIAL EKONOMI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM BUDIDAYA JAGUNG DI KABUPATEN BOALEMO PROVINSI GORONTALO

Oleh

¹Muhammad Al Dilwan, ²Sunarty S. Eraku*, ³Sri Maryati**

Jurusan Ilmu Dan Teknologi Kebumian, Program Studi Pendidikan Geografi

F. MIPA Universitas Negeri Gorontalo

Email : dilwanmuhammad@gmail.com

ABSTRAK

Muhammad Al Dilwan. 2016. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kondisi sosial, ekonomi, budaya dan kearifan lokal masyarakat dalam budidaya jagung di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Jumlah sampel sebanyak 70 responden petani jagung. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan analisis kualitatif melalui pendekatan keruangan. Hasil penelitian menunjukkan 1) Kondisi sosial: Kelompok umur petani jagung di Kabupaten Boalemo didominasi oleh kelompok umur 41-48 tahun sebanyak 34% dan kelompok umur 33-40 tahun sebanyak 19%; Pendidikan formal petani jagung didominasi oleh tingkat sekolah dasar dengan persentase 69%; Pekerjaan pokok petani jagung didominasi oleh sektor pertanian sebanyak 96%; Jumlah anggota rumah tangga sebagian besar berjumlah 5 orang dengan persentase 26%. 2) Kondisi ekonomi: Pendapatan utama petani jagung yang ada di Kabupaten Boalemo rata-rata per tahun sebanyak Rp28,531,429; Kepemilikan lahan sebagian besar berstatus milik sendiri dengan persentase 90%, sedangkan jumlah pengeluaran per tahunnya Rp.25.800.866. 3) Teknologi inovasi dalam budidaya tanaman jagung, 59% petani menggunakan bajak sapi (*pajeko*); Kondisi budaya dan kearifan lokal kebiasaan dan tradisi dalam pengolahan jagung 33% petani melihat perbintangan saat menanam jagung dan 51% petani mengkonsumsi nasi jagung (Baalo Binte).

Kata Kunci: Sosial, Ekonomi, Budaya, Kearifan Lokal

¹ Muhammad Al Dilwan, 4514 11 098, Jurusan Ilmu Dan Teknologi Kebumian, Program Studi S1 Pendidikan Geografi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo

² Dr. Sunarty S. Eraku, M.Pd

³ Dr. Eng. Sri Maryati, S.Si

ABSTRACT

Muhammad Al Dilwan. 2016. This study is conducted to explore the socio, economic, cultural and local wisdom of corn farming in Boalemo district, province of Gorontalo. The respondents in this research are 70 corn farmers. This study uses quantitative descriptive and qualitative analysis through spatial approach. It reveals that: 1) the social condition: the age groups of corn farmers in Boalemo district comprises of 41-48 years old group make up for 34% and group age of 33-40 years old is 19%; large proportion of these farmers only obtained elementary education (69%); and 96% of these respondents work mainly in farming sector; and lastly, 26% of these farmers have 5 dependents. 2) Economic Condition: average annual income of corn farmers in the District of Boalemo is IDR. 28,531,429; 90% of land tenure is privately owned and the annual expense is IDR. 25.800,866. 3) Technological innovation in corn farming, 59% of the farmers still use cow to plough the land (*pajeko*); Cultural and local wisdom in corn farming is 33% of the corn farmers still refer to the astronomical situation to decided when to plant corn and 51% of these farmers consume rice mixed with corn as their meal (*Baalo Bintu*).

Keywords: *Socio, Economic, Cultural, Local Wisdom*

